

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMP Negeri 1 Sampang

a. Profil Sekolah SMPN 1 Sampang

Tabel III
Profil Sekolah SMP Negeri 1 Sampang

1	Nama Sekolah	:	SMPN 1 SAMPANG		
2	NPSN	:	20528625		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Wijaya Kusuma No. 02 Sampang		
	RT / RW	:	1	/	1
	Kode Pos	:	69213		
	Kelurahan	:	Gunung Sekar		
	Kecamatan	:	Kec. Sampang		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sampang		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7,1892		
			113,2395		
3. Data Pelengkap					
7	SK Pendirian Sekolah	:	2106/B.II		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1951-07-27		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	2106/B.II/1951		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1951-07-27		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0241023681		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...		
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG SAMPANG...		
16	Rekening Atas Nama	:	UPTDSMPN1SAMPANG...		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Tidak		

19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA BOS SLTPN 1 SAMPANG
21	NPWP	:	005000617644000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0323321082
21	Nomor Fax	:	0323321082
22	Email	:	smpn1spg1950@gmail.com
23	Website	:	http://smpn1sampang.sch.id

b. Sejarah Pembelajaran Metode Ummi SMPN 1 Sampang

Metode UMMI adalah salah satu metode dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an. Metode ini, dimaksudkan untuk ikut ber-*fastabiqul khoirat* dalam upaya penyebarluasan Al Qur'an di masyarakat. Metode UMMI hadir ditengah-tengah masyarakat untuk membantu sekolah-sekolah Madrasah, TPQ, dan tak terkecuali sekolah formal dalam memberi solusi terhadap problem khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.

SMPN 1 Sampang merupakan SMP pertama yang menggunakan metode tersebut. Metode ini pertama kali hadir pada semester dua tahun ajaran 2016/2017, tepatnya pada tanggal 02 januari 2017. Metode ini diharapkan mampu membuat para siswa bisa dengan cepat dan mudah membaca Al Qur'an.

Hadirnya Metode UMMI di SMPN 1 Sampang, tentu memberikan suasana baru bagi masyarakat di lingkungan sekolah, khususnya bagi para siswa. Metode ini hadir sebagai salah satu sarana untuk melanjutkan pembelajaran UMMI yang sebelumnya sudah ada di tingkat SD. Selain itu siswa yang dulu pernah terhenti ketika belajar

Al Qur'an di bangku Madrasah, kini bisa melanjutkan kembali di bangku SMP. Hadirnya metode ini pun, tidak hanya menuntut siswa fasih membaca Al Quran, tetapi juga mendidik akhlak dan moral para siswa yang akhir-akhir ini mengalami pergeseran akibat lingkungan maupun kemajuan teknologi yang semakin canggih.

Tujuan dan target pembelajaran Al Qur'an di SMPN 1 Sampang yaitu agar siswa-siswi dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Kemudian setelah lulus dari SMPN 1 Sampang, minimal siswa hafal 2-3 juz. Selain itu juga, untuk membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah.

Diawal pelaksanaannya, metode ini hanya diberlakukan untuk kelas VII saja. Pada tahun berikutnya berlanjut pada kelas VIII. Dan diharapkan tahun yang akan datang, kelas IX juga akan merasakan hadirnya Metode UMMI, sehingga 100% semua siswa di SMPN 1 Sampang dapat merasakan pembelajaran Al Qur'an Metode UMMI.

Untuk pengelolaan anggaran, dilakukan secara mandiri oleh sekolah, yaitu dari dana wali murid sebesar Rp. 20.000,00/ bulan. Dana tersebut digunakan untuk membayar honor guru UMMI yang berjumlah 25 orang, ditambah koordinator, sehingga total 26 orang.

Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode UMMI di SMPN 1 Sampang terbentuk menjadi 48 kelompok, yang terdiri dari 16 kelompok di tingkat jilid ummi dewasa, dengan total 354 siswa, 22

kelompok di tingkat Al Qur'an, dengan total 240 siswa, dan 10 kelompok di tingkat tahfidz juz 30, juz 1 dan juz 2, dengan total 114 siswa. Pengelompokan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.

Kegiatan UMMI dilaksanakan setiap hari senin-kamis. Hari senin diisi dengan kegiatan rutin para guru UMMI, yaitu tadarus bersama, micro teaching, dan lain-lain. Untuk proses pembelajarannya, dilaksanakan hari selasa-kamis, mulai pukul 07.00-11.30 yang terbagi dalam 3 sesi. Sesi ke-1 (07.00-08.20), sesi ke-2 (08.20-09.40), dan sesi ke-3 (10.10-11.30). Tiap sesinya dalam sehari, setiap guru akan mengajar kelompok yang berbeda, karena satu guru memegang 3 kelompok. Jadi bergantian tiap sesinya.

Ada tujuh tahapan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran, yaitu: 1). Pembukaan yang meliputi salam, tanya kabar, dan doa. 2). Apersepsi. 3) penanaman konsep 4). pemahaman konsep 5) keterampilan/Latihan. 6). Evaluasi, dan 7). Penutup , yaitu mengulang hafalan baru, membaca materi yang baru dipelajari, memberi nasihat, dan doa.

c. Data Pengajar Metode Ummi SMPN 1 Sampang

Data pengajar Metode Ummi SMPN 1 Sampang adalah sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel IV
Data Guru al-Qur`an Metode Ummi SMP Negeri 1 Sampang

NO	NAMA	ALAMAT	STATUS SERTIFIKASI
1	MAHMUD IKLILUL KHOIR,S.Pd	BATES BLEGA BANGKALAN	SUDAH
2	RUSYDI ANTORO	DS. PANGGUNG	SUDAH
3	YULI KUSTINING	JI.MANGKUBUMI	SUDAH
4	ELOK FAIKHOTUR ROHMAH	JI.RAJAWALI	SUDAH
5	ACH. MUWOFFIR	JAKSA AGUNG SUPRAPTU	SUDAH
6	MUSTOFA	KARONGAN	SUDAH
7	MUILAH	BATUPORO TIMUR	SUDAH
8	HARISUDDIN	TAMBELANGAN	SUDAH
9	ACH.TOHIR	BLEGA BANGKALAN	SUDAH
10	SITI MARYAM	JI.MANGKUBUMI	SUDAH
11	RU`FATUR ROHMANIYAH,S.Pd	DULANG TORJUN	SUDAH
12	LU`LUATUL JANNAH	PATARONGAN TORJUN	SUDAH
13	MUANISAH	DULANG TORJUN	SUDAH
14	WINDA SARI	JERNGIK	SUDAH
15	ANDI	PLIYANG	SUDAH
16	AMIN ROIS	JL KUSUMA BANGSA	SUDAH
17	ACH AFLAHUL HAYAT	JL. SUHADAK Gg. II	SUDAH
18	HALIMATUS ZAHRAH	DSN RUHBERUH DS GUNUNG MADDEH	SUDAH
19	MISBAHUL MUNIR	SELONG PERMAI	SUDAH
20	ABD.ROSYID	JI.PAHLAWAN Gg.08	SUDAH
21	SITI KUDSIYAH NOR	JL MANGKU BUMI INDAH	SUDAH
22	SHOLIFATUS SHOLIAH,S.Pd.SD	JL.Raya dulang torjun sampang	SUDAH
23	UMMUKULSUM	JI.MANGKUBUMI	SUDAH
24	NADHIROTUL ANWAROH,S.Pd	JL. PANGLIMA SUDIRMAN GG 3, NO.39	SUDAH
25	SOLEHATUS SAKINAH,S.Ag	JL. MELATI GG 3 NO. 7A	SUDAH
26	SHOHIBAH BADRA	JL. PANGLIMA SUDIRMAN GG 1	SUDAH

2. SD Negeri 1 Dalpenang

a. Profil Sekolah SD Negeri 1 Dalpenang

Tabel V
Profil Sekolah SD Negeri 1 Dalpenang

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SDN DALPENANG 1
2	NPSN	:	20528511
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Imam Bonjol No. 32
	RT / RW	:	1 / 2
	Kode Pos	:	69212
	Kelurahan	:	Dalpenang
	Kecamatan	:	Kec. Sampang
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sampang
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7.190795 Lintang
			113.2517 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	188.313/KEP/434.19/1928
8	Tanggal SK Pendirian	:	1928-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	188.313/125/KEP/434.1928
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1928-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0241290000
14	Nama Bank	:	BANK AGUS ZAIRI
15	Cabang KCP/Unit	:	Sampang
16	Rekening Atas Nama	:	UPTD SDN DALPENANG 1
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0

20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	007538689644000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0323324229
21	Nomor	:	0323324229
22		:	dalpenangsdn@gmail.com
23	Fax Email Website	:	http://sdndalpenang1.123website.co.id

b. Visi Misi SD Negeri 1 Dalpenang

Visi:

Unggul dalam prestasi, berbudaya dan berwawasan global
dilandasi iman dan taqwa

Misi :

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
- 3) Membangun citra sekolah yang jujur sebagai mitra terpercaya di masyarakat
- 4) Menjalinkan kerjasama yang harmonis dan saling menghargai antara warga sekolah dan lingkungan
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan aman.

c. Data Pengajar Metode Ummi SD Negeri 1 Dalpenang

Tabel VI

Daftar Guru SD Negeri 1 Dalpenang

No	Nama Guru	Alamat	Status Sertifikasi
1	FAISOL RAHMAN ARIEF	JL. PERMATA SELONG BLOK J	SUDAH
2	ACH. MUTOWWIF 0859 5472 0222	JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO	SUDAH
3	AGUS ZEIRI 0817 7931 7722	DESA. JERUK POROT	SUDAH
4	NUR AINI 0878 8932 5083	DESA. GUNUNG MADDAH	SUDAH
5	JAMILATUL JANNAH, S.Sos.	JL. HASANUDDIN	SUDAH
6	IHSANIYATUL KAMILIA 0823 3760 4238	DSN. GURDIBIH DS. PASEAN	SUDAH
7	MARINI 0817 0336 2775	JL.RAJAWALI 3	SUDAH
8	HALIMATUS SA'DIYAH, S.E 0877 5255 3323	DESA. PANGGUNG	SUDAH
9	SITI HARISATUL AROFAH, S.Pd	JL. PEMUDA BAHAGIA	SUDAH

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**1. Penerapan Supervisi Metode Ummi di SMPN 1 Sampang**

- a. Pelaksanaan Supervisi Penerapan Metode Ummi di SMPN 1 Sampang

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada banyak metode membaca al-Qur'an yang

sudah diterapkan di lembaga. Salah satunya adalah metode ummi. Ada beberapa hal yang membedakan metode ummi dengan metode lainnya Sebagaimana yang disampaikan oleh koordinator SMP 1 Sampang Ustadz Khoiri:

“Metode membaca al-qur’an itu banyak, contohnya seperti iqro’, at-tanzil, qiro’ati, tilawati dan yang sekarang yang kami terapkan adalah metode Ummi. yang membedakan metode ummi ini adalah di Manajemannya, mulai dari pengawalan dari ummi pusat hingga ummi daerah, untuk menjadi penggunanyapun harus ijin dulu kepada kordinator ummi daerah dan yang jadi pengajarnya harus sudah sertifikasi, jadi mulai dari hal paling kecil itu sangat diperhatikan”¹

Senada dengan yang disampaikan salah satu pengajar metode ummi yaitu ustadz Rusdi tentang perbedaan metode ummi dengan metode yang lain

“yang membedakan kalau menurut saya dipengawasannya karena kalau di ummi itu semuanya terkontrol, dari guru pengajarnya harus sudah mengikuti pelatihan mengajar, terus ada batas maksimal dalam satu kelompok dan juga tahapan mengajarnya harus mengikuti 7 tahapan yang sudah ditentukan oleh ummi pusat, maka dari itu bedanya adalah di pengelolaannya, kalau di metode yang lain belum tentu dikawal seketat ini setahu saya begitu”²

Hal ini juga disampaikan Ustadzah Windasari tentang bedanya metode Ummi dengan metode yang lain,

“metode ummi itu cara membaca dan menghafal al-qura’an dengan mudah, praktis dan tentunya menyenangkan, menurut saya bedanya dengan metode yang lain adalah di targetnya, jadi dalam metode ummi itu semauanya ditarget, kan ada juz

¹ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

² Ustadz Rusdi, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (7 Maret 2022)

1-6 maka perjilid itu ada targetnya misal jilid 1 berapa minggu gitu, lalu nanti akan terus dipantau sama koordinatir bukan hanya ngasih target jilid satu harus selesai dua minggu misalnya tapi dalam proses perjalanannya akan terus didampingi dan selalu dipantau perkembangannya”³

Ada beberapa factor yang mempengaruhi suksesnya metode ummi di SMPN 1 Sampang yaitu kualitas guru yang baik dan kedisiplinan yang terjaga sebagaimana hasil wawancara dengan coordinator metode ummi SMPN 1 Sampang.

“berjalannya metode ummi ini juga karena terjaganya kualitas guru, bukan hanya tentang kemampuannya tapi juga tentang kedisiplinannya, misal sebelum jam 07.00 semua guru harus berkumpul melakukan apel mini untuk persiapan mengajar, siswa ketika terlambat akan berdiri hingga akhir pembelajaran. nah, makanya baik guru maupun murid sangat jarang ada yang telat, ijinpun jika tidak terlalu penting, tidak akan diijinkan, jadi memang seketat itu disini, karena kembali lagi ketadi disiplin adalah motto Metode Ummi”⁴

Selain kedisiplinan supervisi juga sangat mempengaruhi berjalannya metode Ummi. Pentingnya supervisi metode ummi di SMPN 1 Sampang disampaikan oleh Ustadz Khoiri selaku koordinator SMPN 1 Sampang.

“Supervisi itu sangat penting sekali dalam metode Ummi, bahkan supervisi inilah yang menjadi pembeda dari metode al-qur’an lainnya, karena dengan adanya supervisi ini semua bias terkontrol, mulai dari hal yang paling kecil hingga yang besar, saya juga bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki guru sehingga wadah bagi saya untuk membina mereka, dan juga memang sudah ketentuan dan peraturan dari Ummi pusat bahwa setiap lembaga yang menggunakan

³ Ustadzah Windasari, Guru Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

⁴ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

metode Ummi harus melaksanakan supervisi, baik supervisi dari kami sendiri maupun dari ummi pusat”⁵

Peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai salah satu guru Metode Ummi di SMPN 1 Sampang tentang pentingnya supervisi, beliau mengatakan bahwa supervisi sangat berpengaruh pada kemampuan dan kedisiplinan mengajarnya

“penting sekali karena kami sebagai guru sangat terbantu dengan adanya supervisi ini, tiap hari kita dikontrol ketika proses pembelajaran, nanti kami akan dikomentari jika ada yang belum pas. misal ketika ngajar HP harus dinonaktifkan, jam 07.00 sudah harus ada dikelas, jadi kita juga merasa takut yang mau aneh-aneh karena dipantau terus sama coordinator, dengan adanya supervisi juga kita dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik ketika ngajar, jika ada yang tidak sesuai dengan 7 tahapan mengajar metode ummi nanti akan diperbaiki diluar jam belajar”⁶

Hal ini senada dengan yang disampaikan Ustadzah Windasari tentang pentingnya supervisi beliau menjelaskan bahwa sangat terbantu dengan adanya supervisi.

“sangat penting sekali kalau menurut saya, karena saya sendiri merasakan manfaat dari supervisi ini, dengan adanya supervisi ini saya merasa terbantu dalam mengajar karena nanti sama kordinator akan dibantu kesulitan-kesulitan kita dalam mengajar, misal saya punya problem dalam mengelola kelas nanti akan dibantu mencari solusi oleh coordinator, selain itu juga saya sangat terbantu karena setiap satu bulan disini melakukan tahsin atau perbaikan-perbaikan dalam segi bacaan ataupun materi”⁷

⁵ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

⁶ Ustadz Rusdi, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (7 Maret 2022)

⁷ Ustadzah Windasari, Guru Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

Adapun yang menjadi Supervisor adalah Koordinator Ummi sekolah yaitu Ustadz Khoiri, Koordinator Ummi Daerah dan juga coordinator Ummi Pusat.

“kalau untuk supervisornya ya saya sendiri selaku koordinator karena memang tugas saya salah satunya adalah mensupervisi teman-teman setiap hari, jadi saya sendiri tidak ngajar focus mantau aja tiap hari, disinikan ada banyak kelompok, tiap hari saya keliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Selain saya juga nanti akan ada dari pengurus Ummi daerah biasanya sebulan sekali, kalau dari Ummi Pusat biasanya tiga bulan sekali kadang juga lebih tergantung jadwal mereka disana dikarenakan mereka mensupervisi semua pengguna Ummi di seluruh Indonesia, jadi bukan kita yang nentukan kalau pusat, kita nunggu jadwal aja.”⁸

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadz Rusdi tentang yang menjadi supervisor di SMPN 1 Sampang. “kalau yang mensupervisi tiap hari ustadz khoiri coordinator metode ummi disini, kadang juga saya sendiri kalau beliau sibuk, dikarenakan posisinya saya disini sebagai wakil beliau kalau yang tahsin biasanya dari ummi daerah, orangnya beda-beda saya tidak hafal”⁹

Ustadzah Windasari juga mengatakan bahwa yang menjadi supervisor setiap hari adalah coordinator metode ummi SMPN 1 Sampang.

“ustadz khoiri, beliau yang tiap hari stanby untuk ngontrol kita ketika ngajar, kadang juga ustadz rusdi wakil coordinator, beliau juga yang selalu ngasih masukan-

⁸ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

⁹ Ustadz Rusdi, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (7 Maret 2022)

masukannya bagaimana cara mengajar yang baik, jadi tidak hanya memantau saja nanti akan diperbaiki kesalahan-kesalahan kita selama mengajar”¹⁰

Waktu pelaksanaan supervisi di SMPN 1 Sampang dilaksanakan setiap hari, setiap minggu, dan setiap bulan. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Khoiri. Supervisi juga dilakukan secara terjadwal oleh supervisor sehingga para guru bisa mempersiapkan sebelumnya

“untuk waktunya seperti yang saya katakan tadi, ada supervisi harian mingguan dan bulanan, ada jadwalnya, misal sesi satu saya dikelompok Jilid 1, kemudian sesi dua dikelompok Ghorib dan seterusnya itu saya lakukan setiap hari dibantu oleh wakil saya. Tujuannya juga untuk melihat perkembangan anak-anak mulai dari hafalannya sampek mana, sudah jilid berapa serta melihat mana anak yang mampu dan yang tidak mampu dikelas. Kalau harian sama mingguan saya sendiri yang mensupervisi, kalau bulanan oleh Umami daerah atau pengurus ummi pusat”¹¹

Senada dengan yang disampaikan Ustadzah Windasari tentang waktu supervisi metode Umami.

“tiap hari saya disupervisi, sebelumnya sudah ada pemberitahuan dari beliau misal hari ini akan mensupervisi kelas saya, jadi saya bisa siap-siap, seperti nyiapin absen, jurnal, anak-anaknya jadi saya sudah siap gitu untuk disupervisi, jadinya gak nervous sudah nyiapin mental sebelumnya”¹²

¹⁰ Ustadzah Windasari, Guru Metode Umami SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

¹¹ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Umami SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

¹² Ustadzah Windasari, Guru Metode Umami SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

Supervisi harian dilakukan setiap hari oleh koordinator terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Ummi dengan cara melakukan kunjungan kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang dikatakan ustadz khoiri.

“Sebelum turun ke kelas, terlebih dahulu saya menyiapkan instrument supervise lalu ngecek jadwal, kelas mana pertama yang akan saya kinjungi, setelah nyampe kelas saya lihat formasinya apakah sudah berbentuk U kalau di Ummi itu formasi duduknya harus bentuk U, lalu lanjut ngecek absen dan jurnal, baru setelah itu mereka ngajar saya nyimak dan memastikan proses pembelajaran metode ummi apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah memenuhi 7 tahapan mengajar Ummi, seperti salam sapa apakah sudah benar, apersepsi dan lain sebagainya semuanya saya pasti nilai, cara menyampaikan ke anak-anak, terutama dalam makhoriul huruf serta temponya, semuanya akan dinilai, apabila ada yang tidak sesuai maka guru itu nanti akan diingatkan ketika sudah diluar kelas atau bahkan jika tidak bersifat personal langsung diingatkan ditempat artinya tidak menjatuhkan harga dirinya didepan murid-murid, jadi di ummi itu benar-benar di manage waktunya agar waktu yang tersedia tidak terbuang sia-sia.”¹³

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ustadzah Windasari tentang pelaksanaan supervisi di SMPN 1 Sampang kepada salah satu pengajar al-qur’an metode Ummi

“sebelum masuk kelas nanti beliau ngumumin urutan kelas mana saja yang akan beliau supervisi, setelah dikelas beliau meriksa absen dan jurnal, lalu dilanjut dengan menyimak cara saya mengajar, jika sudah selesai nanti beliau kadang akan ngetes cara baca anak-anak misal ada yang kurang dari cara ngajinya, temponya, makhoriul hurufnya, nanti beliau akan memperbaiki, dan saya sebagai guru biasanya ditekan untuk

¹³ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

lebih focus ngajarin dimana anak-anak yang kurang, setelah itu pindah ke kelompok lain”¹⁴

Senada dengan yang disampaikan ustadz Rusdi tentang pelaksanaan supervisi harian “biasanya kalau supervise harian supervisor mendatangi kelas sebelum menilai akan membetulkan posisi duduk yang benar, lalu dilanjutkan dengan pengecekan absen dan jurnal baru setelah itu supervisor akan menilai cara mengajar guru sesuai dengan instrument yang sudah disiapkan sebelumnya”¹⁵

Pernyataan dari beberapa informan diatas diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Februari 2022 mengenai pelaksanaan Supervisi metode Umami di SMPN 1 Sampang yang menunjukkan bahwa supervise dilakukan dengan melaksanakan kunjungan kelas. Sebelumnya supervisor telah menyiapkan instrument supervise terlebih dahulu, kemudian melihat jadwal kelas yang mana yang akan dikunjungi. Setelah sampai dikelas supervisor menilai proses pembelajaran dikelas, terkadang apabila posisi duduknya kurang pas maka supervisor akan menegornya dengan disuruh merapikan posisi duduk yang berbentuk U, jika sudah benar maka supervisor akan langsung mengamati guru dalam mengajar. Selain itu supervisor juga terkadang mengetes bacaan al-qur’an peserta didik dengan menyuruhnya satu-persatu,

¹⁴ Ustadzah Windasari, Guru Metode Umami SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

¹⁵ Ustadz Rusdi, Koordinator Metode Umami SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (7 Maret 2022)

apabila ada yang salah maka supervisor akan memperbaiki melalui anaknya dan juga gurunya, supervisor bicara pada gurunya tentang kekurangan dan cara memperbaikinya. Lalu supervisor akan menilai cara guru mengajar sesuai dengan instrument yang ada. Setelah selesai dari satu kelompok supervisor akan berpindah pada kelompok lain hingga selesai jadwal supervise dalam satu hari.

Selain supervise harian supervisi metode ummi juga dilakukan dalam satu minggu satu kali atau yang disebut supervise mingguan. Supervise mingguan merupakan bentuk evaluasi dalam pelaksanaan supervise selama satu minggu. Selain itu juga dilaksanakan demonstrasi mengajar atau mikroteaching seperti yang dikatakan oleh koordinator.

“untuk evaluasi kami yang kami lakukan setiap hari senin, jadi ada beberapa kegiatan yang memang difokuskan untuk perkembangan kualitas guru berupa penguatan tadarus, hafalan dan cara mengajar mulai dari jam 07.00 semua sudah harus ada dikantor Ummi untuk melaksanakan tadarus bersama, kemudian setelah selesai kita evaluasi tentang pembelajaran selama seminggu terakhir baru mikroteaching, nanti disana salah satu guru melakukan praktek mengajar setelah selesai akan dikritik oleh guru yang lain tentang apa yang kurang. Supervisi mingguan ini juga untuk menanyakan kepada guru-guru tentang pencapaian di kelas. Apakah sudah sampai target atau tidak. Semua solusi dan masukan akan dibicarakan dalam forum ini”¹⁶

Tugas koordinator tidak hanya mensupervisi guru tapi juga mengetes peserta didik yang sudah dinyatakan layak dites oleh

¹⁶ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

gurunya maka sebelum naik Jilid harus dites terlebih dahulu oleh koordinator.

“Nggak tugas saya gak hanya mensupervisi, tapi juga ngetes anak-anak, jadi sebelum naik jilid, anak itu akan dites sama saya, misal hari ini saya ngetes jilid 1 dua kelompok, nah dari dua kelompok ini nanti akan ketahuan mana yang bisa, belum bisa dan sangat tidak bisa nanti akan dikelompokkan lagi berdasarkan kemampuannya, ada yang naik jilid ada yang mengulang kemudian akan ditarget kapan akan selesai dijilid 1, nanti setelah tes pasti saya kasih tahu gurunya kekurangannya dimana, huruf apa yang belum pas, jadi biar nanti gurunya bisa focus mengulang dihuruf mana yang kurang”¹⁷

Selain dipantau dalam hal metode dalam mengajar, para pembimbing juga dijadwalkan tadarrus setiap satu minggu satu kali untuk tetap menjaga bacaan al-qur’an dan juga diwajibkan menghafal al-Qur’an minimal juz 30 sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Rusdi.

“Setiap seminggu sekali juga kami adakan tadarrus tepatnya pada hari senin, jadi satu persatu nanti guru itu membaca al-qur’an lalu yang lain menyimak, hal ini bertujuan untuk menjaga bacaan mereka, dikarenakan manusia itu tempatnya lupa ya, kadang lagu tempo dan makhorijul huruf mereka melenceng dari metode ummi, jadi untuk menghindari itu kami tadarrus setiap sat minggu satu kali, juga mereka diwajibkan menghafal al-qur’an juz 30. Masak muridnya hafal gurunya nggak, kan malu. Syukur-syukur hafalannya lebih dari target”

Supervisi tidak hanya dilakukan oleh koordinator ummi disekolah tapi juga dilakukan oleh penanggung jawab ummi daerah setiap satu bulan satu kali.

¹⁷ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

“Supervisi bulanan dilakukan oleh koordinator ummi daerah, nanti dari sana akan mengecek kualitas bacaan anak-anak dan juga akan mengecek langsung cara mengajarnya. Setelah selesai memantau pembelajaran dikelas nanti guru-guru dikumpulkan lagi untuk ditahsin, tahsin itu semacam seminar penguatan cara mengajar yang dipandu langsung oleh tim penguru Ummi daerah, seperti contoh penguatan bacaan, mereferesh lagi cara mengajar dan mencari metode agar anak-anak tidak terlalu bosan dikelas”¹⁸

Setelah melakukan supervisi, supervisor akan melakukan evaluasi terhadap pengajar metode Ummi

“Kami sebagai koordinator tugasnya tidak hanya menilai tapi yang lebih penting adalah melakukan perbaikan-perbaikan setelah melihat dan menilai di lapangan, misal jika menemukan kesalahan maka akan diperbaiki secara personal maupun secara kelompok, kami juga mengecek pencapaian dari administrasi pembelajaran seperti absen serta jurnal pembelajaran. Itu juga sangat kami tekankan karena untuk laporan terhadap kepala sekolah dan ummi daerah”¹⁹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah Windasari tentang supervise mingguan

“untuk evaluasi disini dilaksanakan setiap hari senin, disana nanti semua guru berkumpul untuk membahas proses pembelajaran selama satu minggu, mana kelas yang lambat dan mana yang tidak, disana nanti juga supervisor akan memberikan arahan-arahan tentang apa saja yang harus diperbaiki dan apa saja yang harus dipertahankan, beliau akan membantu mencari solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi”²⁰

¹⁸ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

¹⁹ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

²⁰ Ustadzah Windasari, Guru Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

Untuk memperkuat kualitas guru dan juga sebagai persyaratan administrasi, semua guru di SMPN 1 Sampang wajib memperpanjang sertifikat mengajar setiap satu tahun sekali

“Ada dua jenis tahsin yang harus kita jalani yaitu satu bulan satu kali yang diadakan oleh Ummi daerah, dan satu tahun sekali, kalau yang satu tahun sekali ini kita sendiri yang mendatangi kantor ummi daerah untuk ditahsin nanti disana kita akan dites kelayakan mengajar seperti dites cara mengajar, test hafalan dan test materi Ghorib dan tajwid sekalian nanti untuk memperpanjang sertifikat mengajar kami, karenakan syarat mengajar metode Ummi itu harus bersertifikat”²¹

Wawancara diatas diperkuat oleh observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Maret 2022, pada saat itu dilaksanakan tahsin oleh tim ummi daerah dan yang menjadi pelatih atau trainer adalah ustadz Aflahul hayat. Peneliti tidak mengikuti kegiatan tahsin dari awal hingga akhir, hanya saja ketika peneliti ditempat supervisor akan memberikan penguatan tentang materi metode ummi dan akan memberikan motivasi untuk menjadi guru yang baik.

b. Teknik Pelaksanaan Supervisi Metode Ummi di SMPN 1 Sampang

Ada beberapa teknik pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh supervisor dalam pelaksanaan metode Ummi seperti yang telah disampaikan oleh koordinator

“Ya kami melakukan semua teknik tersebut, baik perindividu maupun kelompok, disesuaikan dengan kebutuhan dan jadwal

²¹ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

yang telah ditentukan sebelumnya, tapi memang kami tidak melakukan semua teknik itu dalam satu waktu jadi bertahap, sudah ada jadwalnya masing-masing kita tinggal melaksanakan saja”²²

Teknik supervisi pertama yang dilakukan adalah teknik individu dengan cara mendatangi perkelas serta melaksanakan pembinaan secara individu yang biasa disebut tahsin dan juga menambah hafalan dalam kesempatan ini peneliti bertanya kepada salah satu guru SMPN 1 Sampang.

“Kalau teknik perseorangan dengan cara kunjungan kelas, seperti yang saya sebut tadi setiap ngajar kita pasti disupervisi, selain itu untuk yang supervisi individu biasanya dengan cara memperbaiki langsung tentang kesalahan atau kekurangan waktu kita ngajar, dan disini kita diwajibkan menambah hafalan”²³

Senada dengan yang disampaikan supervisor SMPN 1 Sampang bahwa menambah hafalan serta memperkuat hafalan juga menjadi rutinitas utama bagi para guru. “Kalau di Ummi guru itu minimal hafal Juz 30, jadi menambah hafalan ini bertujuan untuk memperkuat hafalan para guru, masak guru kalah dengan murid, maka dari itu kami adakan system menambah dan murojaah hafalan bagi para guru setiap hari tepatnya setelah ngajar,”²⁴

Teknik supervisi individu selain dengan mendatangi perkelas juga dilakukan dengan melakukan supervisi administrasi sebagai

²² Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

²³ Ustadzah Windasari, Guru Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

²⁴ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

bentuk tertib administrasi dan juga sebagai laporan kepada coordinator daerah dan kepala sekolah berupa pengecekan sertifikat mengajar, absensi dan jurnal kelas.

“untuk supervisi administrasi ini pertama semua guru wajib memiliki sertifikat mengajar, lalu dalam kegiatan sehari-hari saya mengecek absensi dan jurnal saya wajibkan untuk diisi, agar saya mudah untuk memantau anak didik kami tentang perkembangan dan juga hafalannya, jika sudah ada absen dan jurnal kan enak mengeceknya, juga sebagai laporan apabila sewaktu-waktu nanti kepala sekolah bertanya tentang perkembangan anak-anak, jadi juga mempermudah kesaya untuk pelaporannya”²⁵

Teknik supervisi kedua adalah berkelompok, yaitu dengan mengadakan evaluasi setiap satu minggu satu kali pada hari senin, serta Demonstrasi mengajar atau micro teaching dan juga tadarrus bersama.

“Kita itu dalam satu minggu masuk 5 hari, 4 harinya pembelajaran aktif sedang satu harinya kami gunakan untuk tadarus dan evaluasi, jadi disinilah kita ngumpul untuk mengadakan evaluasi pembelajaran selama satu minggu, dalam evaluasi itu nanti saya sebagai coordinator akan membahas perkembangan selama satu minggu, kita sharing-sharing tentang apa yang ingin dikeluhkan oleh para guru kemudian nanti kita mencari solusi Bersama, setelah evaluasi dilanjutkan dengan micro teaching, dimana saya akan menunjuk salah satu guru untuk mempraktekkan mengajar guru-guru yang lain sebagai muridnya, lah disini nanti bukan hanya saya yang menilai tapi juga teman-teman yang lain ikut menilai, dan itu gentian setiap minggunya,”²⁶

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai tehnik supervise yang dilakukan

²⁵ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

²⁶ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (25 Februari 2022)

oleh supervisor ialah supervisor melakukan kunjungan kelas pada setiap kelompok. Kunjungan kelas bertujuan untuk melihat langsung proses pembelajaran sehingga apabila ada yang tidak sesuai dengan 7 tahapan mengajar metode ummi supervisor akan langsung memperbaiki kesalahannya.

Dari beberapa wawancara dan observasi diatas secara garis besar teknik supervisi di SMPN 1 Sampang ada dua yaitu teknik individu dan teknik kelompok.

c. Faktor penghambat dan pendukung supervisi penerapan metode ummi di SMPN 1 Sampang

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor dalam pembelajaran metode Ummi tentunya memiliki factor yang mendukung serta menghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan coordinator Metode ummi SMPN 1 Sampang mengenai factor menghambat dan pendukung

“Factor pendukungnya ya banyak, misal fasilitas yang lengkap, kepala sekolah yang mendukung bahkan bukan hanya kepala sekolahnya saja tapi dari orang tua, mereka kadang sering menanyakan tentang perkembangan anak-anaknya, jadi saya selaku coordinator lebih semangat lagi dalam melaksanakan supervisi, agar saya tahu sendiri perkembangan anak-anak. selain itu juga guru-guru Ummi sendiri sangat mudah diatur karena kebanyakan disini muda-muda ya atau kalau kata orang-orang itu fresh graduate jadi memang energik sekali, apa yang saya perintahkan biasanya langsung dikerjakan”²⁷

²⁷ Ustadz Khoiri, Koordinator Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2022)

Kemudian dilanjutkan hasil wawancara mengenai penghambat dari supervisi Metode Ummi oleh Ustadz Khoiri

“kalau factor penghambatnya,. apa ya, oh iya, kadang tuh saya kewalahan karena banyaknya kelompok, maksudnya terkadang ada kelompok yang kelewatan untuk saya supervisi karena kan kelasnya jauh-jauh ya bisa dilihat sendirikan disini itu gedungnya banyak dan berlantai semua, jadi kadang saking banyaknya yang harus saya supervisi ada aja yang terlewatkan”²⁸

Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan Ustadz Rusdi tentang factor penghambat dan pendukung supervisi Metode Ummi.

“factor penghambatnya saya rasa kurangnya supervisor ya, kalau dimetode ummi itukan yang mensupervisi tiap hari koordinatornya, makanya disini bukan hanya ustadz khoiri tapi juga ada ustadz rusdi wakilnya yang membantu beliau ngontrol kelas tiap hari, kalau factor pendukungnya menurut saya Alhamdulillah semua guru-guru Ummi disini sejahtera, termasuk saya sebagai wakil biasanya ada tambahan karena punya job deoble termasuk juga sekertaris pasti ada tambahannya selain dari ngajar, fasilitas juga lengkap disini, alat peraga yang membantu pembelajaran, dukungan dari kepala sekolah juga, jadi misal kita kurang apa tinggal bilang aja ke kepala sekolah”²⁹

Wawancara dengan Ustadzah Windasari selaku salah satu guru Ummi di SMPN 1 Sampang mengenai factor penghambat dan pendukung supervisi metode Ummi.

“kalau menurut saya sebagai guru penghambatnya adalah waktu ya, waktu supervisinya kurang menurut saya, mungkin karena banyaknya kelompok yang harus disupervisi jadi supervisor itu cuman sebentar dikelas, kalau sayakan inginnya dinilai semua baik cara ngajar saya atau perkembangan anak didik saya jadikan nanti enak saya kurangnya dimana, kalau factor pendukungnya keaktifan coordinator ya, jadi ustadz khoiri itu disiplin sekali orangnya, saya sendiri sangat sungkan sama beliau, kepemimpinanya luar biasa dalam membina guru-guru, dari segi fasilitas disini juga lengkap

²⁸ Ibid

²⁹ Ustadzah Windasari, Guru Metode Ummi SMPN 1 Sampang, *Wawancara Langsung* (02 Maret 2022)

untuk ruangan ummi aja disini ada dua satu untuk guru-guru satu ruangan khusus untuk coordinator dan staf-stafnya”

Pernyataan beberapa informan diatas diperkuat oleh hasil observasi bahwa kepala sekolah sangat mendukung program metode Ummi di SMPN 1 Sampang sebagaimana ketika peneliti baru sampai di SMPN 1 sampang ketika ingin meminta ijin untuk melakukan penelitian, beliau sangat antusias dengan kedatangan peneliti dan juga mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya metode ummi karena siswa di SMPN 1 Sampang bisa mengaji dengan cepat. Begitupun dengan factor penghambat yang disampaikan oleh informan bahwa di SMPN 1 Sampang siswanya sangat banyak sehingga membuat supervisor kewalahan dalam melaksanakan supervise.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat dipahami bahwa factor pendukung dari supervisi penerapan supervisi metode Ummi di SMPN 1 Sampang adalah dukungan dari kepala sekolah dan orang tua yang mendorong supervisor untuk terus melakukan supervisi terhadap guru dan juga peserta didik. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurangnya waktu supervisi dan minimnya supervisor yang tidak sebanding dengan banyaknya kelompok yang ada.

2. Penerapan Supervisi Penerapan Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang Sampang.

a. Pelaksanaan Supervisi Penerapan Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang Sampang.

Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang sudah berjalan sejak tahun 2018, pelaksanaan metode Ummi di SDN 1 Dalpenang memiliki jadwal tersendiri yaitu setiap hari senin sampai kamis dengan durasi waktu 45 Menit. Pembelajaran ummi tidak dilaksanakan perkelas tapi berkelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, yaitu perjilid. Satu kelompok terdiri dari satu guru dan 10 anak atau lebih. Hal ini diharapkan untuk memudahkan guru dalam membimbing murid dalam proses perbaikan bacaan dan hafalan, kelas lebih kondusif dan juga efektif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh coordinator Ummi SDN 1 Dalpenang, Ustadz Agus Zairi.

“Disini system pembelajarannya ummi itu bukan perkelas, tapi berkelompok, jadi dikelompokkan satu kelas satu guru dengan minimal murid 10 maksimal 15, disinikan ada 9 guru, coordinatornya satu dan yang 8 tugasnya ngajar, sesi pertama semuanya yang 8 orang ini ngajar dan tugasnya coordinator keliling untuk memantau proses pembelajaran, misal ada yang gak masuk baru saya sebagai coordinator yang menghandel”³⁰

Adapun yang membedakan antara metode ummi dengan metode yang lain adalah manajemen yang tertata dari ummi pusat

³⁰ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

hingga ke lembaga pengguna, hal ini disampaikan oleh coordinator SDN 1 Dalpenang

“menurut saya perbedaannya antara metode ummi dengan metode yang lain di supervisinya, mulai dari ummi pusat sudah ada prosedurnya bagaimana seharusnya metode ummi itu berjalan disebuah lembaga, kalau metode yang lain kan belum tentu ada pengawasan, ya guru hanya ngajar sesuai dengan selera masing-masing, kalau di Ummi ada prosedurnya, bagaimana kompetensi gurunya, muridnya dan lain sebagainya”³¹

Beliau juga mengatakan tentang pentingnya supervisi metode Ummi di SDN 1 Dalpenang. “penting banget ya, karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru itu dalam mengajar, dimana letak kekurangannya, karena tidak sesuatu yang sempurna, makanya dengan supervisi ini nanti kita perbaiki apa yang belum baik”³²

Pentingnya supervisi juga disampaikan Ustadzah ana selaku pengajar metode ummi di SDN 1 Dalpenang

“penting sekali mbak, karena dengan adanya supervisi ini kita akan tahu kelemahan kita dalam mengajar, apa yang kurang, sebagai pengajar saya merasa supervisi ini sangat berpengaruh untuk saya, gimana ya mungkin karena selalu dipantau kita merasa selalu diawasi jadi yang mau aneh-aneh itu takut”³³

Pelaksanaan supervisi metode Ummi di SDN 1 Dalpenang dibagi menjadi dua yaitu supervisi internal dan supervisi eksternal.

³¹ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

³² Ibid

³³ Ustadzah Ana, Guru Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (13 April 2022)

Supervisi Internal dilakukan oleh coordinator Ummi di SDN 1 Dalpenang dalam harian, mingguan dan bulanan sebagaimana yang disampaikan coordinator

“Kami disini ada dua jenis supervisi yaitu oleh pihak kami sendiri internal dan dari pihak eksternal dari coordinator daerah, untuk supervisi dari dalam, kami laksanakan setiap hari yang saya katakan tadi jadi setiap hari saya keliling perkelas untuk mengawasi, ada juga mingguan setiap hari kamis yang kami sebut evaluasi, dan juga ada evaluasi bulanan, setiap satu bulan satu kali kita kumpul bareng untuk membahas perkembangan anak-anak”³⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Ana tentang supervisor dan waktu supervisi metode ummi di SDN 1 Dalpenang “kalau yang harian ya tiap hari disupervisi oleh koordinator, tapi ada juga yang supervisi mingguan waktunya hari kamis sama ada juga evaluasi bulanan”³⁵

Supervisi Internal adalah supervisi yang dilakukan oleh supervisor yaitu coordinator Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang, baik berupa harian mingguan atau bulanan, supervisi harian berupa tadarus bersama setiap pagi, setoran hafalan sebelum pulang dan kunjungan kelas langsung oleh coordinator.

“Supervisi itu kan bentuk pengawasan sekaligus perbaikan, jadi untuk yang harian ada beberapa program supervisi disini, pertama sebelum masuk kelas jam 07.00 sampai jam 07.30 kita semua tadarus, jadi tidak boleh telat, setelah itu baru mereka masuk kelas masing-masing sesuai dengan kelompoknya baru disitu saya keliling untuk memantau

³⁴ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

³⁵ Ustadzah Ana, Guru Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (13 April 2022)

proses pembelajaran, disana nanti saya bukan hanya mengawasi tapi juga akan menilai cara mengajar mereka, dan yang terakhir adalah setoran hafalan, sebelum pulang mereka saya wajibkan menambah dan murojaah hafalan, karena di Ummi itu semua guru wajib punya hafalan minimal Juz 30”³⁶

Supervise harian dilaksanakan dengan tidak terjadwal oleh supervisor hal ini diharapkan supervise dilaksanakan secara natural tanpa diada-adakan, sehingga akan lebih mudah mengevaluasi apa yang perlu diperbaiki dan apa yang perlu dipertahankan. Namun, terkadang juga diberitahukan terlebih dahulu jika akan melaksanakan supervisi.

“jadwalnya sebenarnya ada, tapi saya jarang melihat jadwal sebelum melaksanakan supervise karena sedikitnya guru juga karena ingin menilai mereka dengan natural, kalau dikasih tahu terlebih dahulukan nanti dibagus-bagusin gitu ya sama gurunya, kalau gak disupervisi malah sebaliknya, jadi untuk menghindari itu saya tidak mengikuti jadwal yang ada”

Tahapan supervise harian dijelaskan oleh ustadz Agus Zairi dalam hasil wawancara

“pertama jam 07.00-07.30 saya menyimak bacaan tadarus teman-teman, setelah itu mereka masuk kekelas masing-masing sambil lalu saya menyiapkan instrument supervise, lalu saya masuk kelas dan menilai bagaimana mereka mengajar jika ada kekurangan nanti saya catat untuk saya carikan solusinya baru setelah itu saya pindah ke kelas lain”³⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Ana salah satu pengajar Ummi SDN 1 Dalpenang.

“Disini kami setiap hari sebelum ngajar tadarrus bersama sampai jam 07.30, baru setelah itu masuk kelas, sebelum pulang kami nambah hafalan, dan setiap minggu kami

³⁶ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

³⁷ Ibid

ditahsin oleh coordinator, jadi kami meski sudah jadi guru tetap dites bacaan dan hafalannya. Ya agak berat sebenarnya tapi kalau tidak seperti itu kami lengah dan mungkin akan ada banyak materi yang kami lupakan, Alhamdulillah dengan adanya tahsin ini Insyaallah kami tetap belajar”³⁸

Pendapat informan diatas dikuatkan dengan observasi yang peneliti lakukan di SDN 1 Dalpenang, ketika selesai wawancara peneliti langsung diajak supervisor untuk melihat langsung proses pembelajaran al-qur’an metode ummi dan juga pelaksanaan supervisor. Ketika supervisor masuk kedalam kelas dengan membawa instrument supervise supervisor duduk di belakang siswa lalu mulai menyimak bagaimana guru mengajar terlihat juga supervisor mencatat kekurangan dari pengajar

Supervisi mingguan dilaksanakan pada hari kamis dalam hal ini yang dibahas adalah hasil supervise selama satu minggu, progres perkembangan anak-anak dan pengecekan jurnal kelas.

“Untuk evaluasi mingguan ini dilaksanakan setiap hari kamis, disitu nanti kita ngumpul untuk evaluasi, saya juga menyuruh mereka membawa jurnal sebagai laporan dari masing-masing guru yang dibahas adalah kekurangan yang sudah saya catat disupervisi harian, nanti akan dibahas satu persatu serta solusi untuk memperbaikinya, kita juga membahas perkembangan anak, siswa mana yang lambat dan siswa mana yang cepat, nah yang lambat ini perlu perhatian husus oleh gurunya”³⁹

Dalam supervisi mingguan ini juga dilaksanakan demonstrasi mengajar yakni praktek mengajar, program ini dilaksanakan pada

³⁸ Ustadzah Ana, Guru Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, Wawancara Langsung (13 April 2022)

³⁹ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

hari Kamis. Sebagaimana tujuan metode ini adalah peserta didik bisa membaca Al-qur'an dengan cepat dan tepat dengan tartil dan tajwidnya, maka dengan waktu 45 menit ini guru dituntut untuk memaksimalkan waktu yang ada. Mulai dari pembukaan hingga penutup. guru juga dituntut untuk mengajar dengan menarik agar peserta didik tidak bosan dan pembelajaran al-qur'an menjadi menyenangkan. Maka program demonstrasi mengajar ini diharapkan bisa membuat para guru untuk saling mengoreksi satu sama lain agar cara mengajarnya sesuai dengan metode ummi dan juga lebih menarik perhatian peserta didik, sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Agus Zairi

“kami juga melakukan praktek ngajar, setiap hari Kamis kita gantian untuk ngajar didepan guru-guru yang lain. Biasanya teman-teman itu saling gojlok dicari kesalahannya agar bisa nanti dikomentari apa yang kurang, jadi memang seru program ini saling bales-balesan, misal minggu ini guru A gojlok guru B yang sedang ngajar maka minggu depannya ini akan dibales biasanya, bagus sebenarnya untuk menguji mental para guru dan juga agar bisa mengetahui bagaimana cara ngajar satu sama lain”⁴⁰

Dalam program ini peneliti berkesempatan untuk menyaksikan sendiri dan mengobservasi. Dalam pelaksanaannya coordinator menunjuk satu guru untuk maju kedepan dan mengajar, biasanya sebelumnya sudah diberitahukan terlebih dahulu. Guru maju kedepan lalu memulai proses mengajar sesuai dengan metode ummi yaitu pembukaan, sapa salam doa, dilanjutkan apersepsi

⁴⁰ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

mengulang kembali yang diajarkan kemaren, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup. setelah selesai guru yang lain akan mengomentari dan menilai guru yang tampil. Diakhir coordinator memberi masukan kepada para guru tentang apa yang perlu diperbaiki dalam proses mengajar.

Supervisi bulanan membahas tentang perkembangan selama satu bulan berupa target hafalan dan target jilid, ghorib serta tajwidnya. Selain itu supervisi tidak hanya focus pada perkembangan anak-anak tapi juga perkembangan guru itu sendiri. Menjaga kualitas guru sangat penting dilakukan agar kualitas murid juga terjaga. Hal ini seperti yang disampaikan oleh coordinator.

“Kalau yang bulanan tidak jauh beda dengan mingguan sebenarnya, hanya pembahasannya lebih luas misal terkait target yang telah dicapai dalam satu kelompok, siapa saja yang sudah layak ditest dari semua kelompok, setelah ditest akan dikelompokkan ulang berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing, jika lulus maka akan naik ke jilid selanjutnya, jika tidak ya mengulang dari awal tapi nanti ditarget misal saya kasih waktu tiga hari nanti harus test ulang”⁴¹

Supervisi bulanan selain dilakukan oleh coordinator juga dilakukan oleh pihak Ummi daerah atau Ummi pusat. Ada yang satu bulan sekali dan ada yang tiga bulan satu kali. Kunjungan Ummi daerah setiap tiga bulan satu kali akan melihat secara langsung proses belajar mengajar di SDN 1 Dalpenang. Mereka akan

⁴¹ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

mengecek perkelompok dan juga melihat kualitas guru dalam mengajar. Hal ini sebagaimana yang disampaikan ustadz Agus Zairi.

“Untuk supervisi eksternal ini biasanya dari ummi daerah atau ummi pusat setiap tiga bulan sekali, mereka akan melihat langsung perkelompok dan juga cara mengajarnya, dulu sebelum terbentuk ummi daerah ya supervisinya dari ummi pusat dari Surabaya, sekarang Alhamdulillah sudah ada ummi daerah kantornya ada di selong permai, jadi lebih mudah untuk melakukan supervisi jadi tidak jauh-jauh gitu, kecuali ada subsidi langsung dari pusat artinya semacam ditunjuklah perkabupaten itu hanya beberapa lembaga yang disupervisi oleh ummi pusat baru nanti ada supervisi dari pusat, jika tidak masuk dalam jadwal ummi pusat ya cukup dari ummi daerah supervisi eksternalnya”⁴²

- b. Teknik Pelaksanaan Supervisi Penerapan Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang Sampang.

Teknik supervisi yang dilaksanakan di SDN 1 Dalpenang tidak jauh berbeda dengan SMPN 1 Sampang, yaitu Teknik perseorangan dan kelompok. Teknik supervisi merupakan langkah atau cara yang dilakukan supervisor untuk memberikan bantuan dan pelayanan kepada pengajar. Adapun langkahnya adalah perseorangan dan perkelompok. Teknik perseorangan dilakukan supervisor dengan melakukan pendampingan atau binaan secara individu, sedangkan Teknik kelompok dilakukan oleh supervisor secara bersamaan dalam membina guru.

⁴² Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

Teknik supervisi individu yang dilakukan di SDN 1 Dalpenang adalah kunjungan kelas, seperti yang disampaikan oleh ustadz Agus Zairi coordinator SDN 1 Dalpenang.

“Dalam satu minggu ini ada beberapa langkah pembinaan kepada guru-guru, seperti yang telah saya sampaikan ya tadi bahwa tiap hari saya melakukan pengawasan pada setiap kelompok, bukan perkelas tapi berkelompok karena disini dikelompokkan berdasarkan kemampuan tiap kelas kan kemampuannya berbeda-beda, yah jadi saya keliling mengunjungi kelas untuk mengawasi cara mereka mengajar”⁴³

Selain melakukan kunjungan kelas supervisor juga melakukan tes kompetensi berupa tes hafalan serta tes ghorib dan tajwid pada setiap bulannya. Hal ini diharapkan bisa menjaga kualitas bacaan dan kemampuan hafalan guru. Seperti yang dikatakan Ustadzah Ana selaku pengajar di SDN 1 Dalpenang.

“Tiap hari kami diawasi sama coordinator agar cara ngajar kami tepat, selain itu juga ada tes hafalan sama tes ghorib dan tajwid. Menurut saya ini penting sekali karena kalau tidak diterapkan seperti ini saya pribadi tidak punya alasan untuk belajar lagi, meski kadang saya juga sering deg-degan takut gak bisa jawab”⁴⁴

Pemeriksaan dokumen-dokumen seperti jurnal dan absen juga rutin dicek oleh coordinator sebagai laporan pada kepala sekolah tentang progres Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang. Hal ini sebagaimana yang disampaikan supervisor SDN 1 Dalpenang.

“kalau pemeriksaan dokumen itu dilakukan setiap satu minggu satu

⁴³ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

⁴⁴ Ustadzah Ana, Guru Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (13 April 2022)

kali seperti jurnal kelas sama absen kelas, sebagai laporan nanti ke kepala sekolah jika ditanya, selain itu juga memudahkan saya untuk laporan ke pihak ummi daerah”⁴⁵

Selanjutnya adalah Teknik kelompok yaitu dengan melakukan beberapa pertemuan, seperti tadarus Bersama, tahsin, rapat evaluasi, serta micro teaching yang dilakukan setiap satu minggu satu kali. Sebagaimana yang disampaikan oleh coordinator.

“Selain melakukan pengawasan secara individu kami juga melakukan beberapa supervisi dengan cara berkelompok, bahkan setiap hari dilakukan tadarus secara berkelompok selain untuk membuat fasih bacaan juga diharapkan agar semakin terjalin keakraban diantara mereka, suatu organisasikan yang paling penting adalah kekompakannya, jadi saya menanamkan jiwa peduli terhadap satu sama lain, misal dalam mikro teaching kalau ada yang salah biar bisa diperbaiki Bersama, kami juga melakukan rapat evaluasi untuk membahas apa yang perlu diperbaiki,”⁴⁶

Tahsin dilakukan setiap satu bulan sekali untuk memeperkuat bacaan para pengajar dengan cara para pengajar datang secara Bersama berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan oleh Ummi daerah. Sebagaimana yang disampaikan oleh pengajar ustadzah Ana.

“Kami mempunyai kewajiban untuk melakukan tahsin setiap satu bulan satu kali agar kualitas bacaan kami tetap terjaga dan juga untuk memperpanjang sertifikat tahsin kami karena kalau di Ummi pengajarnya harus mempunyai sertifikat tahsin, jadi jika belum ikut tahsin tidak bisa menjadi pengajar Ummi, ditahsin ini biasanya kami belajar ulang tentang tajwid dan ghorib serta makhorijul huruf yang sesuai dengan kaidah Ummi”.⁴⁷

⁴⁵ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

⁴⁶ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

⁴⁷ Ibid

Demikian hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SDN1 Dalpenang Sampang, yang dalam pelaksanaannya supervisi Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang menggunakan dua tehnik yaitu perseorangan dan kelompok.

- c. Factor penghambat dan pendukung supervisi penerapan metode ummi di SDN 1 Dalpenang Sampang.

Supervisi di SDN 1 Dalpenang Sampang memiliki beberapa hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaannya, sebagaimana hasil wawancara dengan koordintor metode Ummi Ustadz Agus Zairi.

“kalau pengahambat disini dari guru-gurunya, menurut saya itu meskipun mereka disupervisi setiap hari pasti ada aja yang melenceng dari 7 tahapan mengajar Ummi, disupervisi tiap hari aja masih seperti ini apalagi gak disupervisi sama sekali, jadi ya saya akui guru-gurunya memang kebanyakan kurang gimana ya bahasanya itu kurang nyambung lah dengan apa yang saya sampaikan, meskipun tidak semuanya ya, tapi dari supervisi inilah saya bisa tahu letak kekurangan satu persatu guru makanya saya benahi pelan-pelan, selain itu penghambatnya juga dari segi fasilitas, kita itu belum punya kantor khusus untuk Ummi gak seperti sekolah-sekolah lainnya, ini bisa dilihat kita masih numpang ke UKS, jadi tiap hari kita ngumpulnya di ruangan ini di UKS, oh iya satu lagi kurang guru, jadi disinikan saya tugasnya bukan ngajar, tapi memang untuk mensupervisi guru-guru tiap harinya, kalau ada yang gak masuk jadi saya yang gantikan, kalau sudah saya ngajar maka gak ada yang ngesupervisi, jadi repot gitu”⁴⁸

Dilanjutkan dengan pernyataan beliau tentang pendukung supervisi pelaksanaan Metode Ummi di SDN 1 Dalpenang.

“kalau pendukungnya apa ya, kekompakan kali yah, kompaknya guru-guru itu, jadi kalau disini Alhamdulillah guru-gurunya sangat

⁴⁸ Ustadz Agus Zairi, Koordinator Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, *Wawancara Langsung* (6 April 2022)

kompak, misal, guru yang senior ngajarin yang junior begitupun sebaliknya yang junior juga gak sungkan untuk nanya hal yang belum dimengerti ke guru yang senior, jadi saling terbuka gitu”⁴⁹

Kami juga melakukan wawancara kepada salah satu guru metode ummi di SDN 1 Dalpenang Ustadzah Ana tentang penghambat dan pendukung pelaksanaan supervisi metode Ummi

“kalau penghambatnya menurut saya supervisornya terlalu menekan, kurang ini kurang itu padahal kami sudah melakukan semampu kami gitu, anak-anak itukan kadang nakal ya, namanya anak SD suka berkeliaran gitu, padahal saya sudah mengerahkan semua cara agar anak-anak itu diem tapi tetep aja sayanya yang kalah, kalau lagi kelihatan supervisor kan sayanya nanti juga kena tegor padahal anak-anaknya yang memang suka keluyuran, tapi yah jalani aja”⁵⁰

Sedangkan untuk pendukungnya Ustadzah ana mengatakan bahwa factor pendukungnya adalah rekan ngajar yang solid seperti yang beliau katakana.

“factor pendukungnya Alhamdulillah dikasih teman-teman yang solid yang siap membantu apabila ada hal yang saya tidak tahu, contoh kalau saya lupa tentang penjelasan suatu materi maka saya akan nanya ke teman-teman, jadi mereka tidak pelit untuk ngasih tahu, atau misal juga kalau saya ada permasalahan dalam kelas seperti yang saya ceritakan tadi, saya curhat tuh ke guru-guru senior, jadi nanti saya dikasih tahu tips-tips menghadapi siswa nakal itu seperti apa”⁵¹

Pernyataan beberapa informan diatas diperkuat oleh hasil observasi bahwa ummi di SDN 1 Dalpenang belum memiliki kantor sendiri sebagaimana di SMPN 1 Sampang, mereka masih menumpang di UKS Sekolah untuk melaksanakan evaluasi dan lain-lain. Selain itu jumlah guru

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ Ustadzah Ana, Guru Metode Ummi SDN 1 |Dalpenang Sampang, Wawancara Langsung (13 April 2022)

⁵¹ Ibid

yang sedikit tidak sebanding dengan jumlah siswa yang sangat banyak sehingga menjadi penghambat jalannya supervise di SDN 1 Dalpenang.

Dari wawancara dan observasi diatas dapat dipahami bahwa factor pendukung pelaksanaan supervisi di SDN 1 Dalpenang Sampang adalah kerjasama antar rekan mengajar yang kompak. Sedangkan untuk factor penghambatnya adalah guru-guru yang sulit untuk dikasih pemahaman, kurangnya tenaga pengajar dan juga kurangnya fasilitas yang memadai.